

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk menyelidiki objek yang dapat diukur dengan angka-angka, sehingga gejala-gejala yang diteliti dapat diteliti/diukur dengan menggunakan skala-skala, indeks-indeks, atau tabel-tabel yang keseluruhannya lebih banyak menggunakan ilmu pasti (Siroj *et al.*, 2024). Dalam penelitian ini peneliti mengobservasi ada atau tidaknya hubungan antara tingkat pengetahuan lansia dengan kepatuhan diet hipertensi.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik non eksperimen untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan lansia terhadap diet hipertensi, yang menggunakan rancangan cross sectional, yaitu dengan cara pengumpulan data dalam satu waktu. Peneliti menggunakan desain *cross sectional* karena peneliti bertujuan untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya hubungan antara tingkat pengetahuan lansia dengan kepatuhan diet hipertensi.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Puskesmas Kedaton, Bandar Lampung pada 19 sampai 31 mei tahun 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian dan memenuhi karakteristik tertentu (Sugiyono, 2020). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien lansia dengan hipertensi di wilayah Puskesmas Kedaton, Bandar Lampung. Pada saat presurvey diperoleh data 50 pasien lansia hipertensi.

2. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Arikunto (2018: 104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10%-15% atau 20%-25% dari jumlah populasinya. Sampel pada penelitian ini adalah pasien lansia dengan hipertensi di wilayah Puskesmas Kedaton, Bandar Lampung.

a. Teknik pengambilan sampel

Sampel dalam penelitian ini didapat dari populasi dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu sebuah teknik penentuan sampel dengan menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2020).

b. Kriteria sampel

1) Kriteria Inklusi

- a) Lansia dengan hipertensi
- b) Lansia hipertensi. yang berada di wilayah kerja Puskesmas Kedaton, Bandar Lampung
- c) Bersedia berpartisipasi dalam penelitian.

2) Kriteria Eksklusi

- a) Lansia dengan keterbatasan fisik yang tidak memungkinkan untuk berpartisipasi dalam penelitian, seperti kelumpuhan dan keterbatasan mobilitas.
- b) Lansia dengan keterbatasan mental yang tidak memungkinkan untuk berpartisipasi.

c. Besar sampel

Penentu besar sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling yang seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Pengambilan sampel ini jumlah sampel 30 sama dengan populasi. Penelitian ini mengambil total sampling jumlah populasi yang kurang dari 100. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 30 sampel.

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2018).

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikat adalah kepatuhan terhadap diet hipertensi.

2. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independent dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan lansia.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi variable-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan (Anggreni, 2022).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Idipenden						
1.	Tingkat pengetahuan	Pemahaman pasien tentang diet hipertensi meliputi: 1. Pola hidup sehat 2. Mengurangi konsumsi garam dan lemak 3. Mengonsumsi makanan tinggi serat	Kuesioner 15 item pernyataan.	Responden mengisi lembar kuesioner pengetahuan tentang diet hipertensi.	<56%: kurang 56% - 76%: cukup 75% - 100%: baik 1 = baik 2 = cukup 3 = kurang	Ordinal
Dependen						
2.	Kepatuhan lansia terhadap diet hipertensi.	Segala hal yang akan dilakukan pasien hipertensi untuk patuh terhadap diet hipertensi seperti:	Kuesioner 15 item pertanyaan.	Responden mengisi lembar kuesioner pengetahuan tentang diet hipertensi.	Skor 0–5: tidak patuh Skor 6–10: patuh 1 = patuh	Ordinal

No	Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
		1. Pola hidup sehat 2. Mengurangi konsumsi garam dan lemak 3. Berhenti mengkonsumsi minuman beralkohol dan berkafein 4. Mengkonsumsi makanan tinggi serat 5. Olahraga secara teratur			2 = tidak patuh	

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrument Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini dengan penyebaran kuesioner. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Responden diminta untuk memberikan tanda ceklis (✓) pada setiap jawaban yang dipilih diantara jawaban yang telah disediakan. Kuisisioner yang digunakan adalah kuesioner pertanyaan terkait tingkat pengetahuan dan pernyataan kepatuhan lansia terhadap diet hipertensi.

- a. Kuesioner tingkat pengetahuan terdiri dari 15 pertanyaan dengan dua alternative jawaban, pada pertanyaan negative pada nomor 5, 11, dan 13 jika menjawab Benar skor 0 dan jawaban Salah skor 1, dan pada pertanyaan positif pada nomor 1,2,3,4,6,7,8,9,10,12,14, dan 15 jika jawaban Benar skor 1 dan jika jawaban Salah skor 0.

$$\text{Perentase: } \frac{\text{Jumlah nilai yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

Maka untuk menentukan hasil ukur pengetahuan: baik apabila nilai 76% - 100%, cukup apabila nilai 56% -75%, dan kurang apabila nilai <56%.

- b. Kuesioner kepatuhan lansia terhadap diet hipertensi terdiri dari 10 pernyataan yang masing-masing diberi nilai: Tidak (0) dan Ya (1). Masing-masing nilai angka (score) dari 10 pernyataan tersebut dijumlahkan dan hasil penjumlahan tersebut dapat diketahui pasien yang patuh dan tidak patuh (Siregar, 2021).

0– 5 jawaban ya= tidak patuh

6– 10 jawaban ya= patuh

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas adalah suatu derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap butir dalam instrument itu valid atau tidak, dengan mengkorelasikan antara skor butir dengan skor totalnya (Sugiyono, 2020).

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2020). Uji reliabilitas yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kuisioner dapat dipercaya yaitu dengan *alpha Cronbach*. Kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai $\alpha > 0,06$.

- a. Kuesioner tingkat pengetahuan pada penelitian ini diambil dari penelitian sebelumnya menggunakan kuesioner berupa 15 pertanyaan berdasarkan indikator tingkat pengetahuan tentang diet hipertensi. Peneliti tidak melakukan uji validitas dan realibilitas, peneliti menggunakan kuesioner yang sudah dilakukan uji validitas dan realibilitas diambil dari penelitian (Farhah, 2021). Berdasarkan hasil uji validitas, semua ítem pertanyaan kuesioner pengetahuan dinyatakan valid (nilai $p < 0,05$) kemudian diuji reliabilitasnya dan diperoleh koefisien *cronbach's alpha* = 0,864 ($>0,6$) sehingga dinyatakan kuesioner reliabel sehingga lembar kuesioner yang sudah valid diberikan kepada responden.
- b. Kuesioner kepatuhan diet hipertensi pada penelitian ini akan menggunakan kuesioner berupa 10 pernyataan berdasarkan indikator

pernyataan diet hipertensi. Peneliti tidak melakukan uji validitas dan realibilitas, peneliti menggunakan kuesioner yang sudah dilakukan uji validitas dan realibilitas diambil dari penelitian (Siregar, 2021). Dengan hasil uji validitas nilai r hitung ($0,347 - 0,798$) $> r$ tabel ($0,316$), sehingga diperoleh nilai *alpha cronbach* $0,857 > r$ tabel ($0,514$) dari hasil analisis variabel menunjukkan bahwa instrumen penelitian tersebut reliabel, sehingga lembar kuesioner yang sudah valid diberikan kepada responden.

3. Pengolahan Data

Menurut Hasan dalam (Henny Syapitri, Amila *et al.* 2021). Pengolahan data adalah suatu cara atau proses dalam memperoleh data. Berikut adalah tahap-tahapannya:

a. *Editing* (penyuntingan)

Editing adalah tahapan di mana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya.

b. *Coding* (pemberian kode)

Setelah dilakukan editing dan data sudah lengkap. Tahap selanjutnya yaitu *coding*. *Coding* merupakan tahapan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka. Pada kuesioner diberi pengkodean pada variabel perjawaban:

1) Usia dilakukan dengan *coding*

1 = 60 – 65 tahun (Lansia)

2 = 66 – 74 tahun (Lansia muda)

3 = 75 – 90 tahun (Lansia tua)

2) Tingkat pengetahuan

1 = Pengetahuan baik

2 = Pengetahuan cukup

3 = Pengetahuan kurang

3) Kepatuhan

1 = Patuh

2 = Tidak patuh

c. *Processing*

Processing adalah proses setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar serta telah dikode jawaban responden pada kuesioner ke dalam aplikasi pengolahan data di computer.

d. *Cleaning* (pembersihan data)

Cleaning adalah kegiatan pengecekan kembali data yang sudah diproses di-*entry* apakah ada kesalahan atau tidak.

H. Analisis Data

Menurut Masnidar (2018) analisa data adalah kegiatan yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena dengan analisis data dapat mempunyai arti/makna yang berguna untuk memecahkan masalah penelitian. Lazimnya langkah pertama analisis data adalah melakukan analisis deskriptif atau disebut juga univariat atau analisis sederhana, kemudian diikuti analisis bivariat dan analisis univariat.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah untuk menjelaskan/mendeskripsikan karakteristik masing- masing variabel yang diteliti. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median, dan standar deviasi. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variable penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya (Nursalam, 2013). Analisis univariat dalam penelitian ini adalah distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel. Dalam penelitian ini analisa univariat ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi tingkat pengetahuan, distribusi frekuensi kepatuhan lansia terhadap diet hipertensi di Puskesmas Kedaton, Bandar Lampung Tahun 2025.

2. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan lansia terhadap diet hipertensi di Puskesmas Kedaton Bandar Lampung Tahun 2025, dianalisis menggunakan uji *fisher's exact test*.

- a. Jika $p \text{ value} \leq \alpha$ (0,05) maka Hipotesis H_0 ditolak dan Hipotesis H_a diterima yang berarti ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.
- b. Jika $p \text{ value} \geq \alpha$ (0,05) maka Hipotesis H_0 diterima dan Hipotesis H_a ditolak yang berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

I. Etika Penelitian

Menurut Heryana (2020) etika penelitian merupakan suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti, dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Etika penelitian juga mencakup perilaku peneliti terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat, maka segi etika yang harus diperhatikan ialah:

1) *Respect To Autonomy*

Menghormati harkat dan martabat manusia peneliti terlebih dahulu mempertimbangkan hak-hak responden untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian. Peneliti memberikan responden kebebasan untuk menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian, peneliti menyediakan formulir informed consent sebagai bukti ketersediaan responden untuk mengisi lembar kuesioner.

2) *Respect For Privacy and Confidentialy*

Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti memberitahukan kepada responden bahwa semua informasi yang didapatkan dari responden akan digunakan secara baik dan hanya untuk keperluan penelitian saja. Tujuannya agar responden tidak perlu khawatir data pribadinya diketahui orang lain nantinya. Selanjutnya, responden diberikan lembar informed consent untuk ditandatangani responden sebagai bukti persetujuan memberikan data dan pengisian kuesioner.

3) *Respect For Justice and Inclusiveness*

Dalam penelitian ini peneliti mengutamakan prinsip keterbukaan. Penelitian ini dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, mengutamakan perasaan responden baik secara psikologis maupun religius responden.

4) *Balancing Harms and Benefit*

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan apakah ada yang akan merugikan responden dan jika memang akan merugikan pihak responden. Apabila responden merasa tidak nyaman selama proses berlangsung maka responden berhak untuk menghentikannya. Peneliti juga akan membatasi responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.